

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media video *YouTube* dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 04 Sintang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dari *YouTube* memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran dan pemahaman konsep IPAS siswa. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes yang dilakukan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Pertama, penerapan media video *YouTube* dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 04 Sintang telah dilaksanakan dengan baik dan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan media video *YouTube* sebagai media pendukung pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi IPAS secara lebih konkret dan menarik. Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu mempersiapkan video yang sesuai dengan materi pembelajaran, kemudian mengintegrasikan penggunaan video dengan kegiatan apersepsi, penjelasan materi, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, interaktif, dan tidak monoton karena siswa lebih fokus memperhatikan materi yang disampaikan melalui tampilan audiovisual.

Kedua, penggunaan media video pembelajaran dari *YouTube* membantu meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V SD Negeri 04 Sintang. Media video pembelajaran membantu siswa memahami materi melalui gambar bergerak, suara, dan penjelasan visual yang lebih mudah dipahami dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Berdasarkan dokumentasi nilai dan wawancara, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran setelah penggunaan media video *YouTube*. Siswa juga terlihat lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, penggunaan media video pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan antusias selama mengikuti pembelajaran IPAS.

Ketiga, dalam penggunaan media video *YouTube* pada pembelajaran IPAS terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kendala tersebut meliputi keterbatasan jaringan internet, pemilihan video yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta kondisi siswa yang terkadang kehilangan fokus apabila durasi video terlalu panjang. Selain itu, guru perlu menyesuaikan penggunaan media video dengan waktu pembelajaran agar kegiatan belajar tetap berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Keempat, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa melalui penggunaan media video *YouTube* dilakukan dengan berbagai cara. Guru berusaha memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mudah dipahami siswa, memberikan penjelasan tambahan

terkait isi video, mengajak siswa berdiskusi dan bertanya, serta melakukan evaluasi pembelajaran setelah penggunaan media video. Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, seperti memperhatikan video, bertanya, berdiskusi, dan memberikan respon terhadap materi pembelajaran, juga menjadi faktor yang membantu meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dari *YouTube* dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep IPAS di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran berbasis audiovisual mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna sehingga membantu meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 04 Sintang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media video *YouTube* untuk memahami konsep IPAS di kelas V SD Negeri 04 Sintang, penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dari *YouTube* dapat membantu meningkatkan pemahaman

konsep IPAS siswa sekolah dasar. Temuan penelitian ini mendukung teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media audiovisual dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan bermakna. Media video pembelajaran mampu menggabungkan unsur visual dan audio sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran yang sebelumnya dianggap abstrak apabila hanya dijelaskan melalui metode ceramah.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat meningkatkan perhatian, minat belajar, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan kajian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media video YouTube dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPAS. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai media pendukung untuk membantu menjelaskan materi secara lebih menarik, nyata, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media video pembelajaran juga dapat

membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak monoton sehingga siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses internet, proyektor, dan perangkat pembelajaran lainnya. Dukungan fasilitas tersebut penting untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis digital secara optimal.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi siswa, yaitu membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Melalui penggunaan media video pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat secara langsung gambar, animasi, dan penjelasan visual yang membantu mereka memahami konsep IPAS dengan lebih baik.

3. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode penelitian yang berbeda, atau meneliti pengaruh media video pembelajaran terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, hasil belajar, kemampuan

berpikir kritis, maupun keterampilan siswa dalam pembelajaran IPAS dan mata pelajaran lainnya.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan media video pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan efektif sesuai perkembangan teknologi pendidikan saat ini.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media video *YouTube* dalam pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 04 Sintang, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran ini ditujukan kepada guru, sekolah, siswa, serta peneliti selanjutnya agar penggunaan media video pembelajaran dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam proses pembelajaran.

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital, khususnya media video pembelajaran dari *YouTube*, dalam proses pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya. Penggunaan media video pembelajaran terbukti mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan perhatian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik. Oleh karena itu, guru perlu memilih video pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa sekolah dasar, serta

materi yang akan diajarkan agar penggunaan media video dapat berjalan secara efektif.

Selain itu, guru juga diharapkan tidak hanya menjadikan video pembelajaran sebagai tontonan semata, tetapi mengintegrasikannya dengan kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga perlu mengatur durasi penggunaan video agar siswa tetap fokus dan tidak merasa bosan selama kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti jaringan internet, proyektor, speaker, dan perangkat pendukung pembelajaran lainnya. Dukungan fasilitas yang baik akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis audiovisual secara lebih optimal.

Selain itu, pihak sekolah juga dapat memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agar kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi semakin meningkat. Dengan adanya dukungan dari sekolah, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih inovatif dan mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang terus berkembang.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media video pembelajaran dari *YouTube* secara positif sebagai salah satu sumber belajar tambahan, baik di sekolah maupun di rumah. Penggunaan media video pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mudah karena materi disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik.

Selain itu, siswa juga diharapkan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung, seperti bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu meningkatkan pemahaman konsep serta membuat proses belajar menjadi lebih bermakna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu kelas dan satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan penggunaan media video *YouTube* secara luas pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari jumlah subjek penelitian maupun lokasi penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan bervariasi.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian eksperimen atau penelitian tindakan kelas, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video *YouTube* terhadap hasil belajar, motivasi belajar, maupun keterampilan berpikir siswa secara lebih spesifik. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran lain atau mengembangkan media video pembelajaran yang lebih interaktif sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Dengan adanya pengembangan penelitian di masa mendatang, diharapkan hasil penelitian mengenai penggunaan media video pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwehaibi, H. (2020). *The impact of using YouTube in EFL classroom on enhancing EFL students' content learning*. *Journal of College Teaching & Learning*, 17(1), 23–36.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Ariefyani, R. A., Millenium, M. N., & Indarini, E. (2022). Analisis meta pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 112–120.
- Jackman, W. M. (2021). YouTube usage in the classroom: A study on student engagement. *International Journal of Educational Technology*, 8(1), 45–52.
- Kay, R. H. (2022). Exploring the use of video podcasts in education: A comprehensive review. *Computers in Human Behavior*, 31(1), 820–831.
- Mardawani. (2020). *Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis data dalam perspektif kualitatif*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nadhifah, I., Faradita, M. N., & Pribowo, F. S. P. (2021). Meta-analisis penggunaan video YouTube dalam pembelajaran di era new normal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(3), 134–142.
- Nugroho, A., & Mutiaraningrum, I. (2020). Pengaruh penggunaan YouTube dalam pembelajaran terhadap konsentrasi siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 89–97.
- Pratama, R., & Lestari, D. (2023). Analisis penerapan media video dalam pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45–53.
- Sarea, M. S., Fadillah, N. W., Alifah, A., dkk. (2022). Penerapan media video interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 55–63.

- Sari, M. P., & Nugroho, A. (2022). Penggunaan *YouTube* sebagai alternatif media pembelajaran daring Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 98–107.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, R. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*. Prenada Media.
- UNESCO. (2023). *Guidelines for integrating digital technologies in education*. UNESCO Publishing.
- Wahyuningsih, A., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2022). Analisis penggunaan video pembelajaran IPA dalam pembelajaran tatap muka terbatas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 88–96.